

Kolaborasi Musik Band Dan Gamelan Pada Lagu *Blue Suede Shoes*
Karya Carl Perkin Yang Dipopulerkan Oleh Elvis Presley

Hendy Saputra Wicaksana

0911367013

Prodi Pop-Jazz, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia, Yogyakarta

Kolaborasi musik merupakan penggabungan dua atau lebih komponen yang berbeda dengan menambahkan atau mengubah aransemen sehingga mendapatkan nuansa dan gaya yang baru. Dalam penggarapan aransemen lagu *Blue Suede Shoes* karya Carl Perkin ini menggabungkan musik *band* bergaya musik *rockabilly* dengan gamelan. Gamelan yang digunakan adalah gamelan slendro. Walaupun banyak terdapat perbedaan pada kolaborasi ini namun tetap bisa dikemas menjadi sebuah aransemen yang menghasilkan nuansa baru yaitu gamelan dengan *rockabilly*.

Kata kunci : Kolaborasi, *Blue Suede Shoes*, *Rockabilly*, Gamelan.

ABSTRACT

What is meant by musical collaboration is the combination of two or more musical components by adding or changing the arrangement in order to create a new nuance or style. An example of this combination can be seen in the arrangement of Carl Perkin's *Blue Suede Shoes* which combines *Rockabilly* and gamelan. The gamelan used in this collaboration is the *slendro* tuning. And although there are major differences between the two genres, with the perfect arrangement it can still produce a new nuance which can be called as gamelan *Rockabilly*.

Keywords: Collaboration, *Blue Suede Shoes*, *Rockabilly*, Gamelan

Latar Belakang

Musik adalah bunyi yang diterima oleh semua individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Menurut aristoteles, musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi kreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Dalam kenyataannya, musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting.¹

Apresiasi manusia terhadap musik semakin tinggi, sehingga membuat musik terus mengalami perkembangan. Hal tersebut banyak memunculkan musisi-musisi dengan jenis musik yang berdeda-beda. Kemunculan musisi dari latar belakang genre, dan influence yang berbeda ini menjadi penyebab lahirnya gaya-gaya musik yang baru. Kemunculan gaya musik yang baru juga ditunjang oleh percampuran gaya musik, salah satunya adalah gamelan dan *rockabilly*.

Gamelan adalah ensembl musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang dan gong. Istilah gamelan ditemukan pada tahun 1365, gamelan berasal dari istilah gamel yang berarti pukul. Gaya musik *rockabilly* merupakan perpaduan antara *western swing* dengan *hibilly boogie*. *Western swing* adalah gaya musik yang muncul disepanjang dekade 1930 sampai 1940. *Hibilly boogie* adalah perpaduan teknik bernyanyi country dengan ritme bass berirama *boogie*.

Rockabilly sangat erat kaitannya dengan Elvis Presley. Elvis Presley banyak menciptakan lagu *rockabilly* dan *rock 'n roll*. Lagu-lagu yang ditulis Elvis mempunyai ciri khas bertempo cepat, banyak pengulangan dan progresi akor I-IV-V-I. Salah satu lagu yang memiliki ciri khas tersebut adalah *Blue Suede Shoes*.

Dari latar belakang diatas dapat ditemukan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana bentuk kolaborasi gamelan dengan musik *rockabilly*? ; 2) Bagaimana cara membawakan lagu *Blue Suede Shoes* dalam bentuk kolaborasi gamelan dengan *rockabilly*.

¹Fatur Rasyid, Cerdaskan Anakmu Dengan Musik! (Yogyakarta, Diva Press, 2010) hal.13.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui bentuk kolaborasi antara gamelan dan *rockabilly* ; 2) Mengetahui cara membawakan lagu *Blue Suede Shoes* dalam bentuk gamelan dan *rockabilly*.

Pada penciptaan ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif dengan pendekatan musikologi dan juga eksperimentasi. Sistematika penulisan ini disusun menjadi 4 bab. Adapun penulisannya sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan ; Bab II, berisi tentang landasan teori, teori musik, tangga nada dan modus, teori harmoni, teori bentuk analisa, pengertian aransemen, irama *rock 'n roll*, instrumentasi, dan gaya musik ; Bab III, berisi tentang analisis aransemen, introduksi, bentuk lagu, interlude, coda, harmoni, ritme, deskripsi pembawaan lagu, interpretasi, ekspresi ; Bab IV, berisi tentang penutup, diantaranya kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Pengertian Kolaborasi.

Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama. ² Biasanya kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.³

Sejarah Singkat Gamelan.

Dalam mitologi Jawa gamelan diciptakan oleh Sang Hyang Guru, dewa yang menguasai seluruh tanah Jawa. Sang Hyang Guru pertama-tama menciptakan gong untuk memanggil para dewa. Istilah gamel merujuk pada instrument atau alatnya yang menjadi satu kesatuan utuh. Menurut pengertian secara umum, gamelan ialah sebuah pernyataan secara musikal berupa kumpulan

² Abdulsyani, *Sosiologi Skematikan, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994) hal.156

³ *ibid*

alat musik tradisional dalam jumlah besar.⁴ Gamelan dapat dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Kelompok yang pertama alat-alat canang dengan fungsinya sebagai pemain irama. Canang-canang dalam formasi ini adalah gong suwukan, kempul, kenong, ketuk, engkuk, dan kenong.

Kelompok yang kedua adalah kelompok dengan fungsi sebagai pembawa lagu pokok, dalam kelompok ini terdapat saron dan bonang. Saron terdiri dari saron barung, dan demung yang berada satu oktaf dibawahnya.⁵ Kelompok ketiga berfungsi sebagai penghias lagu pokok. Dalam kelompok ini dijumpai saron penerus atau peking dengan suara yang tinggi, selain itu juga gender barung, bonang barung, gender penerus, boang penerus dan gambang.

Menurut nada atau iramanya gamelan dikelompokkan menjadi dua laras yaitu slendro dan pelog. Laras slendro memiliki lima nada, barang (1) gulu (2) dada (3) lima (5) dan nem (6). Ditambah barang alit (7=1) gulu (2) dada (3) pelog (4) lima (5) dan nem (6) serta barang (7).⁶ Menurut bahan pembuatnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bahan logam dan bahan bukan logam.

Carl Perkin.

Carl Perkin lahir di Tenesse pada tanggal 9 April 1932 dan meninggal pada 19 Januari 1998. Dia adalah penyanyi yang berhasil meraih penjualan diatas satu juta keeping dengan lagu *Blue Suede Shoes*.⁷

Elvis Presley.

Elvis Aron Presley lahir pada 8 Januari 1935 di Tupelo, Mississippi Amerika Serikat. Pada tanggal 19 Juli 1954 ia merekam kembali lagu *that's alright mama* dan diedarkan sebagai *single* pertama Elvis.⁸ Pada tanggal 16

⁴ Bambang Yudoyono, *Gamelan Jawa Awal-mula, Makna dan Masa Depan* (Jakarta : PT. Karya Unipres, 1984) hal.15

⁵ *ibid.*

⁶ *ibid*

⁷ Farah Amalia, *Elvis Presley, Biografi Singkat 1935-1977* (Yogyakarta : A-Plus Book, 2009) hal.22

⁸ *ibid.*

Agustus ia terjatuh di kamar mandi rumahnya. Tubuhnya ditemukan oleh salah satu pembantunya. Ia meninggal pada usia 42 tahun, dokter mengatakan ia meninggal karena serangan jantung.

Tangga Nada dan Modus.

Tangga nada ialah sekumpulan nada-nada yang harmonis, keharmonisannya terjadi karena ada aturan-aturan baku yang dibuat menyusun nada-nada sehingga menjadi deretan angka yang bisa dipahami dan dimainkan membentuk sebuah lagu.⁹ Modus dikenal sekitar tahun 1600 ketika tangga nada minor dan mayor mulai sering dipakai dan dikenal sebagai modus gereja. Modus yang dikenal seperti Ionian, dorian, Phrygian, Lydian, Aeolian, dan locrian berasal dari peninggalan budaya Yunani.¹⁰

Teori Harmoni.

Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersama biasanya disebut dengan akor. Harmoni juga diartikan dengan kombinasi melodi dan akor secara berurutan yang membentuk komposisi musik. Menurut Gustav Strube, progresi dari akor IV ke I disebut *plagal cadence*, dan progresi V-I adalah *authentic cadence*.¹¹ Baik *authentic* maupun *plagal cadence* disebut *perfect cadence* apabila pada akor tonika yang menjadi posisi dasar adalah nada bass atau sopran, didahului akor dominan dan sub-dominan.¹²

Teori Bentuk Analisa.

Analisa adalah proses pemilahan dengan memotong dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Lagu *Blue Suede Shoes* ini termasuk kedalam bentuk lagu blues 12 birama.

⁹ Hendra Jati, *Buku Pintar Bermain Musik* (Yogyakarta : Safa Media, 2008) hal. 14

¹⁰ Bertrand Howard, *Fundamental of Music Theory* (New York : HARCOURT BRACE JOVANOVIICH, INC, 1995) hal.119

¹¹ Gustav Strube, *Theory and Use of Chord, A TEXT BOOK OF HARMONY* (Philadepia : The Odore Presser, 1928) hal.18

¹² *Ibid.*

Pengertian Aransemen.

Pengertian aransemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrument lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga efeknya tidak berubah.¹³ Menurut M. Soeharto dalam kamus musik dikatakan bahwa aransemen adalah usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pertunjukan.¹⁴

Irama *Rock 'n Roll*

Rock 'n roll biasanya diartikan seperti suatu sintesis antara blues, country dan musik balada.¹⁵ Lagu-lagu *rock 'n roll* biasanya tidak variatif dari segi alunan interval.¹⁶ *Rock 'n roll* dikelompokkan kedalam gaya swing dan 8 *beat*.

Instrumentasi.

Instrumentasi dikelompokkan menjadi dua dalam penulisan ini, yaitu instrument pentatonis dan diatonis. Instrument pentatonis menggunakan gamelan Jawa dengan laras slendro. Instrumen yang digunakan meliputi demung, saron, bonang barung, kendang sunda. Sedangkan instrumen diatonis meliputi gitar elektrik, ampli, efek, bass, dan drum.

Gaya Musik dan Improvisasi.

Lagu *Blue Suede Shoes* merupakan salah satu lagu yang bergaya *rockabilly*. Musik *rockabilly* merupakan awal dari musik *rock 'n roll*. Genre yang mempengaruhi musik *rockabilly* antara lain Blues, Boogie Woogie, Country, Jazz, Swing, Gospel.

¹³ Hasan Sadly, "aransemen". *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1982) hal.157

¹⁴ M. Soeharto, "aransemen". *Kamus Musik* (Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, 1992) hal.

¹⁵ Dieter Mack, *Apresiasi Musik MUSIK POPULER* (Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara, 1995) hal.58

¹⁶ *Ibid.*

Teori Improvisasi.

Improvisasi berarti menciptakan sesuatu yang diperagakan secara langsung pada saat itu juga.¹⁷ Menurut Sumaryo L. E Improvisasi sebagai bentuk ciptaan yang dimainkan, biasanya melalui proses penciptaan yang tidak begitu mendalam sentuhannya dibandingkan dengan bentuk ciptaan yang tertulis.

Pembahasan Aransemen.

Introduksi.

Bagian introduksi terdapat pada birama 1-17, bagian ini dimainkan oleh semua instrumen. Pada birama 1-18 saron, demung, dan bonang ditonjolkan untuk menciptakan suasana etnik dan memainkan variasi ritmis menggunakan sinkop. Gitar memainkan akor tonika yang ditahan.

Bentuk Lagu.

Bentuk lagu *Blue Suede Shoes* ini adalah bentuk lagu 12 birama. Bagian pertama lagu ini terdapat pada birama 18-21. Birama 22-25 merupakan bagian kedua dari lagu ini, bagian ini akor sudah berpindah ke akor IV kemudian kembali ke akor I. birama 26-29 merupakan bagian ketiga, pada bagian ini akor berpindah dari akor IV-I ke akor V-I. birama 30-37 adalah bagian perulangan dari bagian pertama. Bagian ini juga diulangi pada birama 66-73.

Birama 38-41 adalah perulangan dari bagian kedua dan diulangi pada birama 74-77. Pada birama 42-45 merupakan perulangan dari bagian ketiga yang terdapat pada birama 26-29. Bagian ini juga diulangi pada birama 78-81.

Interlude.

Ada dua bagian interlude pada garapan aransemen ini, bagian pertama terdapat pada birama 58-65 dan mengambil bagian akhir dari introduksi. Interlude

¹⁷ Simon Broughton, *World Music* (London : The Rough Guide, 1995) hal.632

bagian kedua terdapat pada birama 82-92, bagian ini mengambil dari bagian introduksi pada birama 1-7.

Coda.

Coda terdapat pada birama 117-125, pada biaram 117-123 diambil dari melodi akhir lagu. Pada birama 124-125 gitar dan bas memainkan unison kromatis dengan menggunakan variasi ritmis.

Harmoni.

Setiap instrumen memiliki peran masing-masing dalam menciptakan harmoni. Gitar dan bass berperan sebagai pengiring dengan memainkan progresi akor. Harmoni pada bagian introduksi menonjolkan gamelan dan harmoni pada bagian lagu dihasilkan dari saron dan demung yang memainkan nada pecahan akor.

Ritme.

Dalam garapan aransemen ini ritme tetap menggunakan ritme asli dari lagu agar tetap terasa nuansa *rock 'n roll* nya. Gamelan berperan memberi ritme pada bagian-bagian lagu.

Deskripsi Pembawaan Lagu.

Dalam proses penggarapan aransemen untuk kolaborasi ini berdasarkan pada imajinasi penulis dengan pertimbangan bisakah musik rockabilly dikolaborasikan dengan musik etnik yang memiliki banyak perbedaan. Pengamatan dilakukan dengan mengakses dari beberapa sumber video. Video yang dijadikan referensi antara lain Kuaetnika, Kyai Kanjeng, Plenthonk Konslet, Nafas Urban, The Hydrant, Brian Setzer Orchestra, Big Bad Voodoo Daddy, Stray Cats.

Ekspresi.

Ekspresi dalam hal ini berorientasi pada musik *rock 'n roll*. Untuk gaya musik rock 'n roll ekspresi biasanya dibawakan dengan semangat atau menggebu-gebu dengan sangat ekspresif. Diharapkan ekspresi yang keluar dapat dirasakan oleh audience.

Improvisasi.

Improvisasi menggunakan pentatonis blues khusus nya gitar menggunakan teknik *legato*, *slur*, *banding*, dan vibrasi. Improvisasi dibagi menjadi dua dan dimainkan oleh gitar dan kendang, improvisasi pada gitar terdapat pada birama 46-57. Improvisasi kedua terdapat pada birama 94-104.

Kesimpulan.

Musik dapat dikolaborasikan dan dapat terus dieksplorasi meskipun memiliki bentuk, gaya, dan *genre* yang berbeda. Dalam objek ini perbedaan didapatkan karena menggunakan instrument yang berbeda. Dalam hal *tuning*, combo menyesuaikan dengan gamelan. Lagu *Blue Suede Shoes* dipilih dengan alasan lagu ini merupakan lagu yang cukup dikenal dalam skema musik *rockabilly*, alasan yang kedua karena lagu ini merupakan lagu *monotone* karena harmoni dan pola ritmisnya sama tetapi diulang-ulang.

Setelah melalui proses penggarapan ternyata bisa didapati sebuah warna yang baru dari sebelumnya, harmoni yang dihasilkan lebih luas dan tidak terdengar *monotone*.

Saran.

Semua musik bisa dikolaborasikan dan dipadukan dalam kreatifitas yang tidak ada batasan untuk berekspresi. Perlu diperhatikan juga bahwa kita memiliki budaya dan peninggalan yang harus dijaga. Diharapkan dengan adanya garapan karya ini sedikitnya mampu menunjukkan adanya keselarasan antara budaya kita sendiri dengan budaya dari luar. Masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dan diperbaiki, maka dari itu sangat dibutuhkan masukan dan saran dari pembaca untuk menambah intelektual dan kemampuan.



SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Amalia, Farah. 2009. *Elvis Presley Biografi Singkat 1935-1977*. Yogyakarta : A-plus books.
- Banoë, Pono. 2003. *Teori dan Pengetahuan Umum Musik, Pengantar Ilmu Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.
- Capone, Phill. 2009. *1000 killer Lick & Chops For Blues Guitar*. Singapore : Page One.
- Edward Abernethy, Francis. 1983. *Singin Texas*. Dalas, Texas : E-HEART PRESS.
- Kawakami, Genichi. 1987. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Japan : Yamaha Music Foundation.
- Mack, Dieter, prof.Dr. 1995. *Apresiasi Musik "MUSIK POPULER"* . Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama.
- L. E, Sumaryo, 1978. *Komponis Pemain Musik dan Publik, Sebuah Brosur Untuk Remaja*. Jakarta Pusat : Pustaka Jaya.
- Prier, Karl-Edmund. 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Rasyid, Fathur. 2010. *cerdaskan anakmu dengan musik!* Yogyakarta : Diva press.
- Shaw, Arnold, 1986. *Black Popular Music In America*. New York : Schimer Books.
- Soeharto, M. 1992. *Kamus musik*. Jakarta : PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa Awal-mula, Makna dan Masa Depan*. Jakarta : PT. Karya Unipres.

Webtografi

<http://www.kikipea.com/2013/07/rockabilly>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>

<http://www.youtube.com/Elvis> Presley

<http://www.youtube.com/stray> cats

Diskografi

Kuaetnika *“raised from the roots breaktrough border”*

Kyai Kanjeng *“One More Night-cover maroon 5”*

Plentong Konslet *“Jalan-Jalan”*

Nafas Urban *“childhood”*

The Hydrant *“Hati-Hati Ada Proyek”*

Brian Setzer Orchestra *“Live in woodstock 1998”*

Stray Cats *“rumble in bixton 2004”*

